

Penertiban Judi *Tajen* Berkedok *Tabuh Rah* di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karangasem

Pasek Agung Krisna Wiguna ¹
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: pasekagung64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai upaya-upaya pemerintah sebagai pembuat kebijakan, serta kepolisian dan masyarakat sebagai pengawas dalam pelaksanaan kebijakan terkait dengan penanggulangan judi *tajen* sebagai pelanggaran terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 di Kabupaten Karangasem. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *factual*. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian langsung di lapangan (*data primer*) dan penelitian perpustakaan (*sekunder*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penertiban judi *tajen* berkedok *Tabuh Rah* di wilayah hukum Polres Karangasem dibagi menjadi 3 (tiga) jenis pendekatan, yakni pendekatan *preemptif*, dimana pihak kepolisian mengkaji berbagai pendekatan terkait penyebab terjadinya perjudian terutama judi *tajen* yang berkedok tradisi *Tabuh Rah* serta mencari alternatif penanganan. Selanjutnya pendekatan *preventif* dengan mengedepankan unsur bimas dalam upaya mengatasi permasalahan ini dan yang terakhir pendekatan *represif* yakni penangkapan terhadap para pelaku perjudian untuk dapat memberikan efek jera bagi para pelaku. Adapun hambatan yang di hadapi dalam menertibkan judi *tajen* berkedok *Tabuh Rah* di wilayah hukum Polres Karangasem sesuai dengan teori sistem hukum yaitu hambatan secara substansi (*yuridis*), hambatan sistem struktur hukum dan hambatan dari segi budaya hukum (*culture*) masyarakat setempat.

Kata Kunci: Penertiban, Judi *Tajen*, *Tabuh Rah*, dan Hukum.

Abstract

This study aims to examine the efforts of the government as a policy maker, as well as the police and the community as supervisors in implementing policies related to the prevention of gambling *tajen* as a violation of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1974 in Karangasem Regency. This type of research is descriptive qualitative with a *factual* approach. The data sources in this study were obtained from direct research in the field (*primary data*) and library research (*secondary*). The results of the study show that the implementation of controlling gambling *tajen* under the guise *Tabuh Rah* in the jurisdiction of the Karangasem Police, it is divided into 3 (three) types of approaches, namely the *preemptive* approach, in which the police examine various approaches related to the causes of gambling, especially gambling *tajen* which is tradition *Hit Rah* and look for alternative treatments. Furthermore, a preventive approach by prioritizing the Bimas element in an effort to overcome

this problem and finally a repressive approach, namely the arrest of gambling actors to be able to provide a deterrent effect for the perpetrators. The obstacles faced in controlling gambling tajen under the guise Tabuh Rah in the jurisdiction of the Karangasem Police in accordance with the theory of the legal system, namely obstacles in substance (juridical), obstacles to the legal structure system and obstacles in terms of the legal culture (culture) of the local communit

Keyword: Controlling, Gambling Tajen, Tabuh Rah, and Law.

